

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Al-Quran, pertumbuhan dan perkembangan manusia memiliki pola pikir yang dapat diterapkan oleh manusia. Pola yang terjadi bahwa setiap manusia tumbuh dari keadaan yang lemah menuju keadaan yang kuat dan kemudian kembali melemah. Pertumbuhan dan perkembangan di ibaratkan seperti hukum alam, yaitu ada kenaikan dan ada penurunan. Ketika manusia berangsur-angsur mencapai puncak perkembangannya, baik fisik maupun kognitif, dia mulai turun berangsur-angsur. Dalam Al-Quran Surah Ar-Rum (30) ayat 54 yang berbunyi:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا
وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

Artinya: “Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian

*Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat,
kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah
(kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang Dia kehendaki,
dan Dia Maha Mengetahui, Mahakuasa” (Q.S. Ar-Rum:54).*

Dari surah tersebut kita mengetahui bahwa manusia harus selalu bersyukur atas apa yang telah Allah SWT ciptakan dan berikan, baik itu berupa perkembangan atau pertumbuhan fisik secara normal maupun tidak normal.

Perkembangan adalah proses bertambahnya pertumbuhan yang berdasarkan pencapaian fisik, kognitif, linguistik serta tingkah laku di berbagai tahap tertentu. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan anak seperti faktor internal terdiri dari faktor keturunan serta kondisi pasien dan faktor eksternal yang meliputi kelahiran, gizi dan psikologis (Darbeda *et al.*, 2018).

Delay Developmental adalah kondisi seorang anak yang terlambat dalam tahap perkembangan dan kemampuan pada usianya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fungsi intelektual yang rendah serta hambatan berkomunikasi, keterbatasan terhadap diri sendiri, keterbatasan kemampuan sosial, kesehatan, akademik, dan keamanan terhadap dirinya sendiri. (Walters, 2010). Survei Nasional mengumpulkan data dari orangtua mengenai kesehatan dan perkembangan pada anak-anak. Keterlambatan perkembangan di Amerika Serikat saat ini pada anak usia dibawah 5 tahun, sekitar 15% sampai 17% (Boyle *et al.*, 2011).

Menurut penelitian Deborah M dkk, prevelensi *Delay Developmental* di Poli Anak RSUP Sanglah sekitar 1,8% sedangkan pada anak usia lebih dari 12 bulan sekitar 67%. Perbandingan anak laki-laki dan perempuan berkisar 1:1. Keterlambatan berbicara sekitar 24%, belum bisa berjalan 21% BBLR dan BBLSR 20%. Karakteristik status kekurangan gizi 30%, mikrocephalus 29%, dan 20% diduga adanya kelainan suatu sindrom. Evaluasi tersebut menunjukkan 60% adanya keterlambatan pada tahap perkembangan anak (Soetjiningsih, 2015).

Microcephalus merupakan kondisi neurologis yang jarang terjadi dimana struktural pada kepala bayi lebih kecil dari yang diharapkan. *Microcephalus* biasanya terjadi pada saat *pre natal*, *natal*, maupun *post natal* yang disebabkan karena otak tidak berkembang secara normal didalam kandungan. Selain itu, *microcephalus* dapat dilihat dari lingkaran kepala dalam kondisi normal saat *post natal* serta tahap perkembangan anak. Pada saat perkembangan di otak tidak berkembang secara normal menyebabkan terjadinya keterlambatan pada pertumbuhan anak seusianya, termasuk pada motorik kasar, motorik halus, kognitif, keterlambatan berbicara, berbahasa, sosial, dan pada saat beraktivitas sehari-hari. *Delay Development* disebabkan juga oleh beberapa kelainan kongenital, seperti *hydrocephalus*, *down syndrome*, *microcephalus* dan *cerebral palsy*, kelainan tersebut menyebabkan terjadinya keterlambatan pada tahap perkembangan anak seusianya (Desilva *et al.*, 2017).

Hasil dari permasalahan ini fisioterapi mengambil peran penting dalam kasus *Gross Delay Development et.causa Microcephalus* yang diharapkan dapat mengejar ketertinggalan perkembangan anak seusainya terutama pada motorik kasarnya. Penatalaksanaan fisioterapi yang dilakukan menggunakan metode *Neuro Senso* dan terapi latihan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah karya tulis ilmiah ini adalah bagaimana penatalaksanaan fisioterapi dengan

metode *Neuro Senso* dan *Neuro Development Treatment* pada kasus *Gross Delay Development e.c Microcephalus*?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini untuk mengetahui apa manfaat penatalaksanaan fisioterapi dengan metode *Neuro Senso* dan *Neuro Development Treatment* pada kasus *Gross Delay Development e.c Microcephalus*..

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah ini :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi fisioterapi tentang *Gross Delay Development e.c Microcephalus*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah atau mengembangkan ilmu pengetahuan di salah satu bidang fisioterapi sehingga dapat memberikan pelayanan dan penanganan yang sesuai pada kasus *Gross Delay Development e.c Microcephalus*.

3. Bagi Masyarakat

Hasil karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memberikan informasi atau ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi pembacanya tentang

bagaimanana proses penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Gross Delay Development e.c Microcephalus*.

4. Bagi Pendidikan

Dapat bermanfaat bagi pendidikan untuk lebih mengetahui dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang *Gross Delay Development e.c Microcephalus*.